

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan komunikasi terjadi sejak manusia lahir, tumbuh dan menjadi anak-anak, remaja, dewasa, sampai meninggal. Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan interaksi dengan pihak lain. Interaksi tersebut dilakukan melalui komunikasi. Dengan demikian, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu.

Komunikasi sesungguhnya telah menjadi kesadaran yang luas di masyarakat. Melalui komunikasi, manusia bisa saling tukar informasi, berbagi, mengembangkan diri, dan berbagai manfaat lainnya. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasinya, (Suryadi, 2018:4).

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam (Suryadi, 2018:5) menyatakan bahwa “...strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan”.

Kegiatan komunikasi selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup komunikasi antar personal, komunikasi kelompok, maupun dalam komunikasi massa. Dengan kata lain komunikasi selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi sosial baik berupa interaksi ekonomi, interaksi politik atau interaksi edukatif.

Menurut Iriantara (2018:30) dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional ada tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Semua organisasi pasti mengembangkan sistem komunikasinya. Sesederhana apapun sistem komunikasi itu pasti dibangun, dipelihara dan ditumbuhkan oleh organisasi, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan nonformal.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, sekolah memerlukan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin kerjasama pendidikan yang saling membantu di antara keduanya. Hubungan masyarakat dengan sekolah menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalannya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan dan mengembangkan citra positif sekolah.

Pentingnya pendidikan menjadikan kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya. Program sekolah dan kegiatan sekolah memerlukan dukungan dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan sekolah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 7 ayat 1 yang berbunyi bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Sebab itu, sekolah dituntut memberikan layanan informasi pendidikan dan informasi kegiatan yang ada di sekolah.

Seiring perkembangan dunia pendidikan saat ini, persaingan antara sekolah sangat terbuka. Kualitas yang dimiliki setiap lembaga pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang unggul dengan memiliki nilai dan berkualitas tinggi. Lembaga pendidikan wajib bisa membaca sebuah situasi yang nyata dan jelas di setiap waktu dan keadaan. Selain itu sekolah harus memberi citra yang baik agar dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sehingga sekolah diminati oleh masyarakat. Hampir di setiap awal tahun ajaran, dunia pendidikan disibukan dengan masalah klasik penerimaan siswa baru. Salah satu indikator utama untuk mengukur lembaga pendidikan adalah jumlah peserta didik yang diterima dan prestasi siswa. Jumlah siswa yang mendaftar dipengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah, untuk itu sekolah perlu strategi komunikasi yang tepat supaya reputasi sekolah menjadi baik dan partisipasi masyarakat meningkat. Begitupula dengan sekolah-sekolah yang ada di lingkungan kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Harapan Illahi (THI) adalah sebuah intitusi dalam bidang Pendidikan dari jenjang Sekolah Balita, SDIT, SMPIT, hingga SMAIT. Sebagai sekolah swasta yang mempunyai *tagline* “komitmen untuk menyediakan Pendidikan Islam berkualitas untuk mempersiapkan generasi pemimpin masa depan”.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Tunas Harapan Illahi Cipondoh Kota Tangerang, merupakan Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Tunas Harapan Illahi dengan visi sekolah “Menjadi Sekolah Islam yang bermutu untuk mendidik siswa menjadi insan BERIMAN dan BERTAKWA, BERKARAKTER, CERDAS dan TERAMPIL”.

Berdasarkan Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, daftar satuan pendidikan (sekolah) per kecamatan Cipondoh untuk jenis pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 71 sekolah. Jenis sekolah tersebut terdiri dari 31 Sekolah Dasar Negeri, 16 Sekolah Dasar Swasta, dan 24 Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Berdasarkan data tersebut Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Tunas Harapan Illahi berada di nomor urut 5 dengan NPSN 20616106 beralamat di Jl. Tugu Karya II No.5 RT 002 RW 01 Cipondoh Makmur, Kota Tangerang.

Pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) SDIT Tunas Harapan Ilahi (THI) akan dilakukan dengan enam tahapan proses setiap tahunnya. Tahapan tersebut diantaranya adalah tahap pendaftaran online melalui www.sdit.thi.or.id (*waiting list* dan pendaftaran), tes seleksi calon siswa SDIT, wawancara orang tua, pengumuman hasil tes seleksi melalui website <http://sdit.thi.or.id>, pengumpulan dan verifikasi berkas, dan pembayaran biaya pendidikan siswa baru. Semua rangkaian tahapan PPDB dilakukan dari mulai awal bulan Agustus hingga awal bulan Januari.

Jika dilihat dari domisili tempat tinggal siswa yang mendaftar bukan hanya dari daerah Cipondoh dan sekitarnya, melainkan ada juga sejumlah siswa dari beberapa kelurahan lainnya, bahkan dari kecamatan lain di sekitar kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang.

Kota Tangerang memiliki 13 kecamatan dengan 104 kelurahan. Dari daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Tangerang tersebut meliputi kecamatan Batu Ceper, kecamatan Benda, kecamatan Karawaci, kecamatan Cibodas, kecamatan Ciledug, kecamatan Cipondoh, kecamatan Jatiuwung, kecamatan Karang Tengah, kecamatan Larangan, kecamatan Neglasari, kecamatan Periuk, kecamatan Pinang, dan kecamatan Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis mendapatkan data siswa yang bersekolah di SDIT THI berasal dari beberapa kecamatan di Kota Tangerang. Sebagai contoh untuk siswa level 2 tahun ajaran 2019-2020 siswa yang bersekolah di SDIT THI berasal dari delapan kecamatan, diantaranya kecamatan Batu Ceper sebanyak 8 orang, kecamatan Benda 1 orang, kecamatan Karawaci 3 orang, kecamatan Cipondoh 93 orang, kecamatan Karang Tengah 1 orang, kecamatan Neglasari 2 orang, kecamatan Pinang 7 orang, dan kecamatan Tangerang 8 orang.

Jika dilihat dari besarnya biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh calon orang tua siswa relatif terbilang besar. Bagi siswa yang dinyatakan diterima menjadi siswa SDIT THI harus melakukan daftar ulang dengan membayar dana pendidikan yang sudah diketahui pada saat wawancara dengan orang tua. Sebagai contoh pada PPDB tahun ajaran 2020-2021 biaya pendidikan siswa baru SDIT THI total biaya mencapai Rp 16.500.000 belum termasuk infak dan biaya lainnya. Sedangkan pada tahun sebelumnya total biaya yang dibayarkan Rp 15.200.000. Pembayaran biaya pendidikan siswa baru tahun ajaran 2020-2021 dilakukan pada tanggal 8 sampai 14 Januari 2020. Meskipun demikian, penulis melihat kepercayaan masyarakat cukup besar terhadap SDIT THI. Walaupun biaya pendidikan yang akan dibayarkan cukup besar, minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di SDIT THI cukup tinggi.

Penulis melihat komunikasi yang terjadi antara orang tua siswa dan SDIT THI terjalin dengan harmonis dalam setiap kegiatan. Sebagai contoh peran serta orang tua dalam kegiatan sekolah adalah kegiatan *Iftar Jam'i*, *Market Days*, *THI Fair*, pemberian tanda kasih orang tua terhadap guru dan karyawan THI yang dikoordinir oleh Komite Sekolah, dan kegiatan lainnya. Setiap orang tua siswa

berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan ingin memberikan yang terbaik demi terselenggaranya kegiatan tersebut. Contohnya pada acara *Iftar Jam'i* yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2019. Jumlah peserta yang hadir dalam acara tersebut mencapai 1000 orang lebih yang terdiri dari orang tua dan wali siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6. Begitu besarnya kepercayaan orang tua dan wali siswa kepada sekolah THI terlihat dari jumlah donasi makanan dan uang untuk membantu kegiatan tersebut supaya berjalan dengan lancar. Selain itu setiap ujung tahun ajaran ada kegiatan tanda kasih dari orang tua siswa kepada guru dan karyawan THI yang dikoordinir oleh Komite Sekolah. Kegiatan ini mendapat respon yang luar biasa dari para orang tua kelas 1 sampai kelas 6. Hal ini terlihat dari jumlah donasi yang terkumpul cukup fantastik. Dari sinilah penulis melihat kepercayaan masyarakat terhadap SDIT THI sangat besar. Hal ini bisa dilihat dari dukungan dan peran serta orang tua dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

Berdasarkan uraian data-data diatas penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam strategi komunikasi yang dilakukan YPI THI di lingkungan pendidikan. Penelitian ini hanya fokus pada SDIT THI sebagai sekolah pertama yang berada dalam naungan YPI Tunas Harapan Ilahi, dengan judul penelitian **“Strategi Komunikasi SDIT Tunas Harapan Ilahi dalam Menarik Minat Orang Tua Siswa Memilih Sekolah”**.

1.2 Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah penulis lakukan, maka penelitian ini mempunyai fokus dan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi SDIT THI dalam menarik minat orang tua siswa?

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan SDIT THI untuk menarik minat orang tua siswa dalam memilih sekolah putra puterinya?
2. Mengapa orang tua siswa tertarik menyekolahkan anaknya ke SDIT Tunas Harapan Ilahi (THI) walaupun di lingkungan tempat tinggalnya terdapat beberapa Sekolah Dasar yang lain?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh mengenai strategi komunikasi SDIT THI untuk menarik minat orang tua siswa, langkah-langkah strategis apa yang dilakukan sehingga animo dari masyarakat cukup besar, bukan

hanya dari masyarakat sekitar tetapi dari masyarakat di beberapa kecamatan lainnya.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan SDIT THI dalam menarik minat orang tua ketika memilih sekolah untuk putra puterinya.
2. Untuk mengetahui alasan orang tua siswa tertarik memilih SDIT THI sebagai sarana Pendidikan untuk putra puteranya.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan strategi komunikasi di lingkungan pendidikan. Pentingnya pemilihan strategi yang tepat tidak hanya untuk lembaga yang sifatnya korporasi, tetapi dalam dunia pendidikan sangat penting dilakukan sehingga minat dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah akan tumbuh dan terbina, begitupula dengan hubungan komunikasi antara para stakeholder sekolah terjalin harmonis dan tujuan dari orang tua dan sekolah dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan refensi bagi peneliti yang melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi untuk meraih minat calon orang tua siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah, dengan memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya membuat strategi komunikasi yang tepat baik di lingkungan internal SDIT THI maupun di lingkungan eksternal SDIT THI, sebagai dasar yang nantinya akan menjadi pertimbangan para wali murid dalam memilih sekolah untuk putra putrinya sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat di masa mendatang.